

INTISARI

Peran manusia masih sangat diperlukan di sebuah UKM dan industri lainnya, seperti pada bagian pengecoran pasir basah di SP Aluminium Yogya. Karena sebagian besar kegiatannya masih menggunakan tenaga manual atau masih dikerjakan oleh manusia yang terkadang masih menimbulkan keluhan nyeri pada bagian tubuh tertentu. Sehingga diperlukan sebuah penilaian postur kerja untuk mengetahui keluhan pada postur tubuh yang salah.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner *Nordic Body Map* kepada 17 operator pencetakan. Setelah dilakukan penyebaran ditemukan empat bagian tubuh pada operator pencetakan yang mengalami keluhan dengan rentang sakit dan sakit sekali antara lain bagian pinggul (skor 3 yang menunjukkan sakit), lengan bawah kiri (skor 3 yang menunjukkan sakit), punggung (skor 4 yang menunjukkan sangat sakit) dan pinggang (skor 4 yang menunjukkan sangat sakit). Penilaian selanjutnya menggunakan metode OWAS dan RULA, metode tersebut dipilih sesuai dengan hasil kuesioner *Nordic Body Map* yang menyatakan keluhan pada tubuh bagian atas. Berdasarkan penilaian menggunakan OWAS dan RULA terdapat empat jenis kategori postur kerja termasuk dalam kategori beresiko, postur kerja tersebut antara lain (1) postur pekerja 1 dan 2 ketika mengangkat dan meletakkan cetakan, (2) postur pekerja 1 saat mengambil dan mengembalikan kayu panjang dan pendek, (3) postur pekerja 1 saat membersihkan ujung cetakan dari kerak, (4) postur pekerja 2 ketika mengangkat wajan hasil cetakan.

Hasil rekomendasi yang diperlukan untuk memperbaiki postur kerja pada operator pencetakan berupa penyangga cetakan dengan ukuran dimensi tinggi 85 cm, lebar 50 cm dan menambahkan tinggi meja kerja dari ukuran sebelumnya 60 cm menjadi 85 cm. Pedoman dalam mencari tinggi penyangga cetakan dan meja kerja didapatkan dari tinggi siku berdiri dengan nilai 50th %-ile.

Kata Kunci: *Nordic Body Map*, RULA, OWAS, Penyangga Cetakan,